

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahapan perkembangan motorik halus anak dapat diamati orang tua sejak si kecil baru lahir. Perkembangan motorik halus bayi, seperti kemampuannya dalam meraih benda, mencoret-coret, dan lain-lain tentu menjadi pemandangan yang dinanti-nanti oleh setiap orang tua. Namun, selain menunggu perkembangan anak, orang tua juga harus memahami tahapan perkembangan si kecil sesuai dengan usianya terlebih dahulu. Berdasarkan Usia tahapan perkembangan motorik halus anak perlu di ketahui orang tua bahwa setiap anak memiliki kecepatan tumbuh kembang yang berbeda-beda.

Perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua jenis, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Lantas, apa perbedaan motorik halus dan kasar? Motorik halus adalah kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot kecilnya, seperti otot-otot pergelangan tangan dan jari-jemari. Sementara itu, perkembangan motorik kasar merupakan kemampuan anak untuk menggunakan otot-otot besar, seperti otot kaki untuk berjalan.

Motorik halus merupakan kemampuan yang membutuhkan keterampilan gerakan otot-otot kecil menggunakan jari jemari, serta koordinasi mata dan tangan yang baik. Anak akan memiliki kontrol otot tangan dan jari jemari yang lebih baik dari sebelumnya.

Perkembangan motorik halus dapat membantu anak dalam proses belajar menulis, karena kemampuan menulis merupakan keterampilan motorik halus

yang melibatkan koordinasi jari-jemari, mata dan tangan. Motorik halus adalah kemampuan anak prasekolah yang beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil). Seperti menulis, menggambar, menyusun balok, meremas, dan menggenggam.

Keterlambatan perkembangan motorik halus anak akan berdampak pada terganggunya proses pembelajaran, keterlambatan ketrampilan dalam menulis, gangguan koordinasi mata tangan, kesulitan dalam kegiatan sehari-hari, dan kurangnya percaya diri. Jika dibiarkan akan menghambat proses pembelajaran pada anak.

Kemampuan motorik yang baik sangat penting untuk perkembangan anak, karena kemampuan motorik membantu menentukan kemampuan anak dalam beraktivitas di kehidupannya. Perkembangan motorik halus juga dapat membantu anak dalam belajar menulis, menggunting dan menggambar.

Rendahnya kemampuan motorik halus pada anak usia dini disebabkan masih kurangnya stimulus pada anak. Masalah ini sebaiknya segera diantisipasi sehingga kesulitan kemampuan motorik halus anak dapat diminimalisir dengan baik. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan perkembangan motorik halus pada anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui permainan dengan pasir.

Berdasarkan hasil observasi terdapat 14 anak di kelas A KB Nabillah dengan kriteria 4 anak motorik halus baik, 10 anak dengan kriteria kemampuan

motorik halus yang relatif masih rendah. Hal ini dilihat dari sebelum kegiatan menulis anak terlihat pada saat memegang pensil kurang tepat, anak membuat coretan garis yang belum terarah, anak mengalami hambatan dalam meniru tulisan huruf maupun angka, anak mewarnai belum rapi dan keluar garis, dan anak masih kesulitan memegang gunting. Sehingga peneliti tertarik mengangkat judul tentang Motorik Halus. Memberikan stimulus untuk perkembangan motorik halus pada anak sangatlah penting. Salah satu untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak dapat distimulus melalui permainan dengan pasir. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan melalui permainan dengan pasir sangat baik untuk membantu perkembangan motorik halus pada anak. Motorik halus juga dapat melatih bagian tubuh anak, melalui permainan dengan pasir anak dapat melatih jari jari tangan, dapat mewujudkan pikiran, ide dan gagasan menjadi sebuah karya nyata.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Dengan Pasir di Kelas A KB NABILLAH Banjaranyar Tahun ajaran 2023/2024 “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah dalam kegiatan melalui permainan dengan pasir pada anak usia dini di KB Nabillah Banjaranyar dapat meningkatkan perkembangan motorik halusnya”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan motorik halus pada siswa Kelas A di KB Nabillah, melatih konsentrasi, mengasah kreativitas dan dapat mengembangkan aspek emosi dan kepribadian anak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi Anak
 - a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Prasekolah.
 - b. Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak-anak.
 - c. Melatih ketelitian dan mengembangkan kreasi dan kreatifitas anak.
 - d. Pengenalan Metode Pembelajaran yang Menarik.
2. Bagi Pendidik
 - a. Agar lebih kreatif dalam mengajar sehingga belajar yang menyenangkan bagi anak.
 - b. Untuk menambah wawasan dalam memberikan keterampilan dan pengamatan ketika anak-anak bermain.
 - c. Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri.
3. Bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kreativitas dan kinerja guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan disatuan pendidikan.

- b. Memberikan penyediaan sarana edukasi yang baik dalam meningkatkan pembelajaran semua bidang pengembangan.
- c. Agar dapat memberikan rangsangan dan bimbingan untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan kreativitas dan keterampilan anak usia dini.

